

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum setiap variabel pada siswa SMKN Se-Kota Bandung yaitu sebagai berikut :
 - a. Intensi berwirausaha siswa SMKN Se-Kota Bandung berada pada kategori sedang. Indikator yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu *serious* (keseriusan) sedangkan indikator yang memiliki penilaian paling rendah yaitu *prefers* (pilihan karir berwirausaha).
 - b. Pengetahuan kewirausahaan siswa SMKN Se-Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab wirausaha sedangkan indikator yang memiliki penilaian paling rendah yaitu pengetahuan bidang usaha yang akan dirintis.
 - c. Persepsi Keinginan siswa SMKN Se-Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu *attitude towards challenge* (sikap terhadap tantangan) sedangkan indikator yang memiliki penilaian paling rendah yaitu *attitudes towards risk* (sikap terhadap resiko).
 - d. Persepsi Kelayakan siswa SMKN Se-Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu keyakinan akan sukses dalam menjalankan usaha sedangkan indikator yang memiliki penilaian paling rendah yaitu keyakinan memiliki potensi wirausaha.
- 2) Pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha siswa SMKN Se-Kota Bandung.

- 3) Persepsi Keinginan memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan persepsi keinginan memberikan kontribusi pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha
- 4) Persepsi kelayakan memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan persepsi kelayakan memberikan kontribusi pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha
- 5) Persepsi keinginan dan persepsi kelayakan secara simultan memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Diantara kedua variabel mediator tersebut, persepsi keinginan memberi pengaruh yang lebih besar dibandingkan persepsi kelayakan.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi mengenai “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha dimediasi oleh Persepsi keinginan dan persepsi kelayakan (Survey pada Siswa SMKN Se-Kota Bandung)” maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru:
 - a. Perlunya menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi, kreatif dan inovatif dalam memberikan pengetahuan dasar kewirausahaan khususnya pengetahuan tentang bidang usaha yang akan dirintis oleh siswa sehingga siswa bisa memilih dan merencanakan usaha yang akan dirintisnya di masa depan.
 - b. Perlunya memberikan pengetahuan mengenai resiko yang dihadapi wirausaha kepada siswa sehingga menumbuhkan persepsi bahwa dirinya siap dan mampu untuk menghadapi resiko yang muncul saat menjalankan usaha.
 - c. Perlunya menerapkan model pembelajaran yang lebih banyak praktek untuk mengasah kemampuan siswa dan menggali potensi siswa sehingga menumbuhkan persepsi siswa bahwa dirinya layak menjadi wirausaha yang sukses dengan potensi yang dimiliki.

Yekti Sulistyorini, 2022

PERSEPSI KEINGINAN DAN PERSEPSI KELAYAKAN MEMEDIASI PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (Survey pada Siswa SMKN Se-Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Bagi Sekolah:

- a. Mengadakan workshop yang menghadirkan seorang wirausaha muda sebagai inspirator, motivator, bagi siswa untuk dapat meningkatkan intensi siswa untuk berwirausaha.
- b. Menyelenggarakan program sekolah pencetak wirausaha (SPW) yang berintegrasi dengan mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan
- c. Menyelenggarakan pameran wirausaha di lingkungan sekolah yang menampilkan usaha dan produk hasil karya siswa serta memberikan reward sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi siswa terbaik.

3) Bagi Siswa:

- a. Perlunya mengikuti berbagai kegiatan atau program yang diselenggarakan sekolah yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan seperti *Workshop* dan SPW serta memanfaatkan fasilitas sekolah seperti Unit produksi untuk pengembangan diri.